

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DI E-PLUS JAYA LARANGAN UTARA TANGERANG

Oleh

Nurul Fatimatuz Zahra¹, Sarah Ashifa², Matnur Ritonga³^{1,2,3} Universitas Darunnajah JakartaE-mail:¹ sarahashifa20@gmail.com,² nurul14fatimatuzzahra@gmail.com,³ matnuncritonga@darunnajah.ac.id**Article History:**

Received: 09-06-2022

Revised: 19-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:Layanan Bimbingan Belajar,
Bimbingan Belajar E-Plus
Jaya.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari layanan bimbingan belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara, Tangerang. Masalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan belajar? dilakukan dan apa yang menghambat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan deskriptif metode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Bimbingan Belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang yaitu, pertama dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar pembimbing harus mengenal masalah apa saja yang dialami oleh siswa. Dalam mengenali permasalahan ini pembimbing perlu mengaitkan tujuan layanan bimbingan belajar yang perlu dicapai. Setelah mengetahui masalah belajar yang dialami, upaya yang perlu ditempuh oleh pembimbing yaitu dengan cara melakukan pengajaran. Pembimbing perlu menyesuaikan kemampuan dan minat siswa serta menciptakan hubungan yang hangat antara guru dan siswa.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengatasi masalah masalah belajar peserta didik, maka munculah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melakukan kegiatan bimbingan belajar, yang diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Harold Albery (dalam Oemar Hamalik, 2017:193) menyatakan bahwa "Bimbingan belajar merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya.

Masalah belajar yang dialami peserta didik tidak semuanya disebabkan oleh rendahnya kemampuan mental dalam berpikir secara rasional. Banyak sekali masalah belajar yang dialami terjadi disebabkan kurangnya layanan bimbingan

belajar yang diberikan pendidik. Seperti yang diungkapkan oleh Prayitno dan Amti (2015:279) bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan. Pengalaman menunjukkan bahwa suatu kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya inteligensi. Sering kegagalan tersebut terjadi disebabkan mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai. Dalam hal ini, layanan bimbingan belajar yang diselenggarakan untuk mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik adalah bimbingan belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara, Tangerang.

Berdasarkan hasil riset yang kami lakukan pada bimbingan belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara, Tangerang terdapat beberapa masalah terjadi yang disebabkan oleh banyaknya orang tua yang ingin anaknya les tapi pada saat pembelajaran berlangsung anak tersebut malas dan nilai disekolahnya pun tidak bagus karena terdapat paksaan dari orang tuanya untuk mengikuti bimbingan belajar.

Terdapat beberapa anak yang datang terlambat dan tidak mengerjakan tugasnya di rumah, akan tetapi sejak awal pendaftaran guru sudah memberikan perjanjian apabila ada anak yang terlambat akan dikenakan denda berupa uang. Pemilik lembaga tersebut ingin menjadikan anak-anak orang yang disiplin serta membangun *good bahits* pada diri anak tersebut melalui hal-hal sederhana.

Peranan orang tua juga sangat penting dalam proses pembelajaran di rumah, karena terdapat orang tua yang memasukan anaknya di tempat bimbingan belajar dikarenakan ingin membebaskan diri dari tanggung jawab membantu belajar anak di rumah.

Untuk hasil belajar yang dicapai pada proses belajar disini sebagian besar orang tua sangat puas dengan apa yang telah guru berikan kepada anaknya dalam proses belajar ditempat bimbingan belajar ini, yang awalnya anak tersebut tidak mengetahui apa-apa sampai anak tersebut menjadi murid yang berprestasi disekolahnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif sendiri menjadi instrumen peneliti yang terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang lebih komperhensif. Menurut Denzin dan Lincola (2013:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, yaitu dengan menafsirkan kenyataan yang terjadi dan dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (1992:25) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah apabila peneliti ingin mengetahui sesuatu dan sebagainya, maka peneliti harus menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan peristiwa dan sesuatu

Penelitian ini fokus pada Layanan Bimbingan Belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang. Amirul Hadi (1998:13) mengatakan bahwa penelitian

adalah kegiatan yang objektif dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan prinsip dan teori yang disusun dengan proses intensif dalam mengembangkan generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Iskandar (2009:76) data primer adalah sumber data yang secara langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data ini diperoleh peneliti melalui informan yang diwawancarai. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan belajar di E-Plus Jaya, sebagai informan kuncinya yaitu Miss Dani, selaku pembimbing layanan bimbingan belajar E-Plus Jaya.

Sumber data sekunder menurut Iskandar (2009:77) adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang berupa penelaah terhadap dokumen priadi, kelembagaan, dan peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Jalan Barokah, Kel. Larangan Utara, Kec. Larangan. Tangerang yang memiliki potensi dan sumber daya manusia yang beragam. Ada beberapa pertimbangan Jalan Barokah menjadi objek penelitian, yaitu:

- a. Jalan Barokah adalah jalan yang memiliki letak geografis yang mudah dijangkau.
- b. Jalan Barokah adalah jalan yang memiliki potensi dan sumber daya manusia yang beragam.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Sugiyono (2017:338) menyatakan reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak penting. Dengan ini data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang. Pembimbing melakukan pengenalan masalah yang ada pada siswa, hal ini dilakukan agar mengetahui apa saja bentuk dan karakteristik masalah dalam belajar yang dialami oleh siswa. Pengenalan masalah belajar ini juga dilakukan pembimbing untuk mengungkapkan fakta yang dialami siswa dalam belajar. Seperti yang diketahui, sebagian besar masalah belajar yang dialami siswa di Bimbingan Belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti layanan bimbingan belajar. Dalam mengatasi masalah ini, pembimbing berinisiatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan pengajaran. Dalam proses belajar, pembimbing terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan sasaran belajar yang harus dicapai oleh siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menantang, merangsang, inovatif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran

ini, pembimbing perlu menyesuaikan siswa dengan kemampuan dan minatnya. Menciptakan hubungan yang hangat antara guru dan siswanya serta siswa dengan siswa lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Layanan Bimbingan Belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara, Tangerang. Dari sub masalah penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: pelaksanaan Bimbingan Belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang yaitu, pertama dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar pembimbing harus mengenal masalah apa saja yang dialami oleh siswa. Dalam mengenali permasalahan ini pembimbing perlu mengaitkan tujuan layanan bimbingan belajar yang perlu dicapai. Setelah mengetahui masalah belajar yang dialami, upaya yang perlu ditempuh oleh pembimbing yaitu dengan cara melakukan pengajaran. Pembimbing perlu menyesuaikan kemampuan dan minat siswa serta menciptakan hubungan yang hangat antara guru dan siswa.

PENGAKUAN

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia, artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Much. Hasan Darajat, Ph.D. selaku Rector Universitas Darunnajah.
2. Bapak Matnur Ritonga M.Pd selaku dosen Manajemen Pendidikan Non Formal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Ibu Dani selaku pembimbing layanan bimbingan belajar di E-Plus Jaya Larangan Utara Tangerang.
4. Masyarakat Jalan Barokah, Larangan Utara yang telah menerima dan memberikan arahan kepada peneliti.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun memohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirul Hadi. (1998). Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Pustaka Setia.
- [2] Iskandar. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif), Jakarta: Gaung Persada Press.
- [3] Oemar Hamalik. (2017). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [4] Prayitno dan Amti, E. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Suharsimi Arikunto. (1992). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Bina Aksara.
- [6] Sugiyono. (2009) Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Jakarta: Raja Grafindo Persada.